

## LAPORAN PENELITIAN

### PERSEPSI DOSEN TERHADAP PENGEMBANGAN KEGIATAN BIDANG KEMAHASISWAAN DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Oleh:

Suyoso, M.Si.  
Pramudi Utomo, M.Si  
Kastam Syamsi, M.Ed.  
Agus S. Suryobroto, M.Pd.  
Ekram Prawiraputro, M.Pd.  
Waluyo Adi, M.Pd.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOVEMBER 2009

---

PENELITIAN INI DIBIYAI OLEH  
DIPA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DENGAN NOMOR KONTRAK :

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan sehingga penelitian yang berjudul : “Persepsi Dosen Terhadap Pengembangan Kegiatan Bidang Kemahasiswaan di Universitas Negeri Yogyakarta” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat persepsi dosen terhadap pengembangan kegiatan bidang kemahasiswaan terutama bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, serta bidang minat khusus di Universitas Negeri Yogyakarta. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memperlancar jalannya penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Pembantu Rektor III Universitas Negeri Yogyakarta
3. Kepala Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta
4. Semua responden yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data-data penelitian
5. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga amal baik dan jasa baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Yogyakarta, Nov. 2009

Tim Peneliti,

Suyoso, M.Si.

Pramudi Utomo, M.Si

Kastam Syamsi, M.Ed.

Agus S. Suryobroto, M.Pd.

Ekram Prawiraputro, M.Pd.

Waluyo Adi, M.Pd.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
ABTRAK PENELITIAN .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	6
G. Definisi Operasional Variabel .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Hakikat Persepsi.....	8
B. Hakikat Kegiatan Mahasiswa .....	10
C. Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Yogyakarta .....	11
D. Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta .....	12
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	15
B. Desain Penelitian .....	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	15
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	16
E. Metode Analisis Data .....	17
F. Instrumen Penelitian .....	18
<b>BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
A. Deskripsi Umum Responden .....	20
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	21
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	24
1. Persepsi pengembangan bidang penalaran mahasiswa mahasiswa...	24
2. Persepsi pengembangan bidang kegiatan olah raga dan seni	

mahasiswa .....	31
3. Persepsi pengembangan bidang kegiatan organisasi kemahasiswaan .....	33
4. Persepsi pengembangan bidang kegiatan kesejahteraan Mahasiswa .....	35
D. Keterbatasan Penelitian .....	39
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	41
1. Dalam bidang penalaran .....	41
2. Dalam bidang kesejahteraan .....	42
3. Dalam bidang pengembangan organisasi .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN .....	46

## ABSTRAK

**SUYOSO, dkk.** *Persepsi Dosen Terhadap Pengembangan Kegiatan Bidang Kemahasiswaan di Universitas Negeri Yogyakarta.*  
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan: (1) persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran di UNY, (2) persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan bidang bakat dan minat di UNY, (3) persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan bidang minat khusus dan organisasi di UNY, dan (4) persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan bidang kesejahteraan di UNY.

Penelitian ini dilaksanakan selama semester genap tahun ajaran 2007/2008 di masing-masing fakultas di UNY. Secara khusus adalah bidang kemahasiswaan. Secara eksplisit tidak membedakan karakteristik fakultas. Pendekatan penelitian dilakukan dengan penelitian survei yang mengambil subyek penelitian sebagai populasi yaitu dosen-dosen yang mengajar di UNY. Dari responden inilah data diharapkan diperoleh dan dideskripsikan. Berdasarkan data diketahui bahwa dosen UNY yang terdaftar per 21 April 2006 yang diperinci atas: FMIPA sebanyak 173 orang, FT 222 orang, FIP 163 orang, FBS 205 orang, FISE 145 orang, dan FIK 92 orang. Adapun sample penelitian ini dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Berdasarkan tabel Kurjce and Morgan, diperoleh bahwa sampel size dengan populasi sebesar 277,7 (dibulatkan menjadi 278). Untuk mencegah kemungkinan tidak kembali atau hilangnya instrumen, ditentukan jumlah sampel yang dipilih sebesar 300 responden yang selanjutnya sesuai dengan proporsi ditetapkan secara acak jumlah anggota sampel setiap fakultas. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan metode pengumpulan data melalui angket. Metode analisis data penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk mengkategorikan tingkat persepsi dosen terhadap kegiatan bidang kemahasiswaan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa persepsi dosen cenderung setuju dan sangat setuju (91%) bila pengembangan bidang penalaran mahasiswa dikembangkan melalui perkuliahan, dan dengan penugasan penulisan karya ilmiah. Persepsi dosen cenderung setuju dan sangat setuju (68%) bila pengembangan bidang kegiatan olahraga dan seni mahasiswa didorong oleh dosen dan sekaligus memberikan pengarahan dan tempatnya. Persepsi dosen cenderung setuju dan sangat setuju (57%) bila pengembangan bidang kegiatan organisasi

kemahasiswaan ada campur tangan dosen. Namun hampir ada juga yang menyatakan tidak setuju bila mahasiswa aktif dalam kegiatan ormawa, yang dalam pandangan dosen akan menurunkan prestasi. Persepsi dosen cenderung setuju dan sangat setuju (76%) bila pengembangan bidang kegiatan kesejahteraan mahasiswa dibantu oleh dosen meskipun hanya sebatas pada dorongan dan ulasan serta penelusuran mekanismenya.

Kata kunci: persepsi, kegiatan kemahasiswaan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang mengemban amanah untuk menciptakan masyarakat akademik dan menjadi agen perubahan sosial. Oleh karena itu, profil ideal seorang mahasiswa sebagai warga perguruan tinggi adalah mahasiswa sebagai insan akademik yang memiliki moral dan etika, dan memiliki kecerdasan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat akademis dan masyarakat umumnya.

Untuk membentuk diri menjadi insan akademis yang memiliki nilai-nilai tersebut, pada hakikatnya aktivitas belajar mahasiswa di perguruan tinggi tidak hanya terfokus pada kegiatan-kegiatan kuliah yang diselenggarakan di dalam kelas. Selain belajar di dalam kelas, keberhasilan belajar juga didukung oleh pengalaman-pengalaman mahasiswa dalam mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan baik ditingkat jurusan/program studi, fakultas, dan universitas, atau bahkan kegiatan kemahasiswaan di luar kampus.

Pada dasarnya, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan di perguruan tinggi memiliki banyak manfaat. Melalui keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut, ia dapat belajar dan sekaligus mengembangkan kreativitasnya sesuai dengan bakat dan minat. Oleh karena itu, hendaknya mahasiswa minimal memilih salah satu kegiatan kemahasiswaan yang sesuai dengan potensinya baik dalam bidang penalaran, bakat dan minat (olah raga ...

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat berbagai permasalahan yang terkait dengan kegiatan kemahasiswaan di UNY. Permasalahan itu antara lain :

1. Peran kegiatan kemahasiswaan dalam membentuk manusia yang cerdas, mandiri, dan bernurani, belum optimal

2. Tidak setiap mahasiswa sudah memilih salah satu kegiatan kemahasiswaan yang sesuai dengan bakat dan minat,
3. ....

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, penelitian ini dibatasi pada permasalahan bagaimanakah persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan yang meliputi bidang penalaran, bakat dan minat, kesejahteraan, dan minat khusus/organisasi di Universitas Negeri Yogyakarta.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah "bagaimanakah persepsi dosen terhadap kegiatan bidang kemahasiswaan di UNY."

Secara khusus, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran di UNY?
2. ....

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah "Untuk mendeskripsikan persepsi dosen terhadap kegiatan bidang kemahasiswaan di UNY."

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran di UNY,
2. persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan bidang bakat dan minat di UNY,



3. persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan bidang minat khusus dan organisasi di UNY, dan
4. persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan bidang kesejahteraan di UNY.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak. Manfaat itu adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam memilih dan mengikuti kegiatan kemahasiswaan.
2. Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka mendukung keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kemahasiswaan.
3. Bagi UNY sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan, pengembangan, dan pembinaan berbagai kegiatan kemahasiswaan.

#### **G. Definisi Operasional Variabel**

Definisi terhadap istilah operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Persepsi dosen, merupakan pendapat dan tanggapan dosen yang ..
2. Kegiatan bidang kemahasiswaan, merupakan merupakan kegiatan ...

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hakikat Persepsi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:759), persepsi diartikan sebagai (a) tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan, (b) proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sementara itu, Philip Kotler mendefinisikan persepsi sebagai proses dengan mana individu, memilih, merumuskan dan menafsirkan masukan (inputs) informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti mengenai dunia. (Kotler 2001:266, [http://digilib.petra.ac.id/jynkk\\_ac.id](http://digilib.petra.ac.id/jynkk_ac.id)). Menurut sumber lain persepsi didefinisikan sebagai suatu proses dimana individu menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasikan stimuli yang diterima menjadi sebuah gambaran yang berkaitan dan berarti. (<http://digilib.petra.ac.id/junkpe/S1/eman/2003/junkpe-ns-s1-2003>). Hal itu senada dengan Bimo Walgito (2002:46) menyatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme/individu sehingga merupakan suatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.

Persepsi menurut Rahmat Jalaludin (1992:51) adalah pengalaman tentang suatu, objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Menurut Gibson .....

#### **B. Hakikat Kegiatan Kemahasiswaan**

Kegiatan kemahasiswaan merupakan kegiatan yang terpadu dan tidak terpisahkan dari kegiatan akademis yang bertujuan untuk membangun sumber daya manusia dan lulusan yang berkualitas (UNY, 2005). Kebijakan di bidang kemahasiswaan ditekankan pada pencapaian mahasiswa yang memiliki kedewasaan berpikir dan berperilaku untuk mewujudkan mahasiswa .....

### **C. Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Negeri Yogyakarta**

Pencapaian kecerdasan intelektual mahasiswa terutama dilakukan melalui kegiatan akademis (kegiatan perkuliahan). sementara itu, pencapaian kecerdasan emosional-spirituan dilakukan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan baik yang diwadahi oleh ORMAWA ditingkat Universitas (BEM, DPM, MPM, dan UKM), tingkat fakultas (BEM, DPM, dan UKMD), maupun tingkat jurusan/program studi. Secara umum, berbagai kegiatan yang diwadahi ORMAWA tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa dalam latihan kepemimpinan dan manajemen, aktualisasi ....

### **D. Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta**

Kegiatan kemahasiswaan di UNY dikelompokkan menjadi empat bidang utama. Keempat bidang itu adalah bidang penalaran, bakat dan minat, kesejahteraan, dan minat khusus/organisasi. Kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran meliputi berbagai macam kegiatan antara lain : UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Penelitian, UKM Pers Mahasiswa Ekspresi, UKM Bahasa Asing, dan UKM Penyiaran Magenta. UKM Penelitian adalah unit ....

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di masing-masing fakultas pada Universitas Negeri Yogyakarta. Secara khusus adalah bidang kemahasiswaan. Namun dalam hal ini tidak secara eksplisit membedakan karakteristik fakultas, mengingat yang menjadi obyek penelitian adalah para dosen.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2007/2008. Tahap penelitian meliputi pengumpulan data dosen, dilanjutkan .....

#### **B. Disain Penelitian**

Disain penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian dilakukan tanpa melakukan manipulasi pada variabel manapun, atau tanpa pemberian perlakuan pada objek yang diteliti, melainkan berusaha memperoleh gambaran/data dari sumber data yang berupa manusia. Dari responden inilah data diharapkan diperoleh .....

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh dosen Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan data diketahui bahwa 1000 dosen UNY yang terdaftar per 21 April 2006 yang diperinci atas: FMIPA sebanyak 173 orang, FT 222 orang, FIP 163 orang, FBS 205 orang, FISE 145 orang, dan FIK 92 orang. Dengan demikian, populasi penelitian ini adalah 1000 dosen UNY.

Adapun sample penelitian ini akan dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Berdasarkan tabel Kurjce and Morgan...

#### **D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan metode pengumpulan data melalui angket. Metode ini diharapkan dapat mengungkap sejauh mana persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan. Sehubungan dengan itu, akan disusun instrumen angket dengan model skala Likert yang terdiri dari empat option.

Tabel 1. Rancangan sebaran kuesioner pada berbagai fakultas

...

#### **E. Metode Analisis Data**

Adapun metode analisis data penelitian ini akan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu untuk mengkategorikan tingkat persepsi dosen terhadap kegiatan bidang kemahasiswaan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan metode ini, diharapkan dapat diketahui tingkat persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan.

Deskripsi data dengan cara mentabulasikan data menurut masing-masing ubahan. Dengan bantuan program SPSS/PC+ diperoleh harga rerata (M), modus (Mo), median (Me), simpangan baku (SD), skor terendah, skor tertinggi, dan rentang skor untuk setiap ubahan. Dalam mendeskripsikan data digunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap ubahan. Tabel distribusi frekuensi data dibuat dengan cara menentukan kelas interval dengan berpedoman pada aturan Sturges (Sudjana, 1986). Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran .....

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Responden hanya diminta menjawab pernyataan tersebut dengan memberi tanda

*check*. Pilihan jawaban mengikuti skala dengan empat pilihan jawaban mulai dari jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Jumlah butir instrumen yang harus dijawab ada sebanyak .....

Pembobotan jawaban adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= diberi bobot 4
Setuju (S)	= diberi bobot 3
Tidak Setuju (TS)	= diberi bobot 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= diberi bobot 1

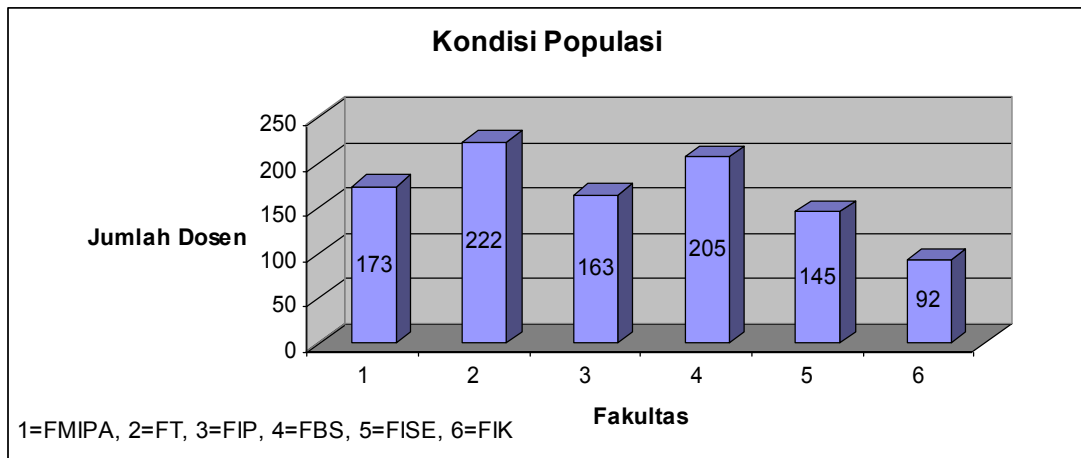
Untuk jawaban komplemen, bobot nilai adalah berlawanan dengan nilai-nilai di jawaban positif di atas, sehingga pembobotan menjadi:

Sangat Setuju (SS)	= diberi bobot 1
Setuju (S)	= diberi bobot 2
Tidak Setuju (TS)	= diberi bobot 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	= diberi bobot 4

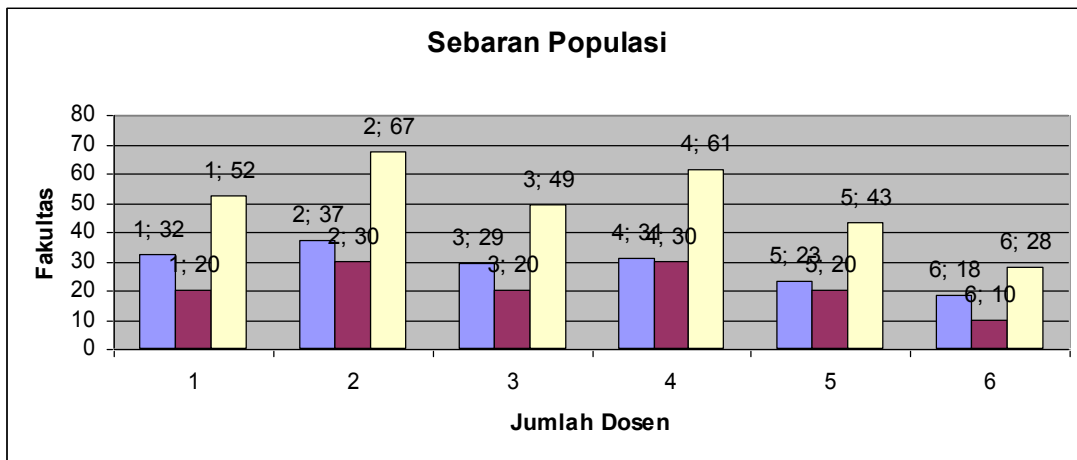
## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Umum Responden

Dosen-dosen yang tersebar pada berbagai fakultas sebagai sampel penelitian yang diambil dari populasi dosen yang ada di UNY, menunjukkan adanya keragaman latar belakang. ...



Gambar 1. Kondisi populasi dosen di UNY



Gambar 2. Sebaran sampel dosen di UNY

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan rancangan penyebaran kuesioner pada dosen sebagai responden di berbagai fakultas dengan sebaran yang disebutkan pada Tabel 1, pada kenyataannya tidaklah demikian. Ada diantara fakultas yang menerima lebih banyak ada juga yang menerima lebih sedikit. Pada prinsipnya jumlah kuesioner yang disebarakan telah melebihi dari jumlah yang dirancang. Secara rinci persebaran itu adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Sebaran kuesioner pada berbagai fakultas

Gambar 3. Histogram pengujian sampel dari responden

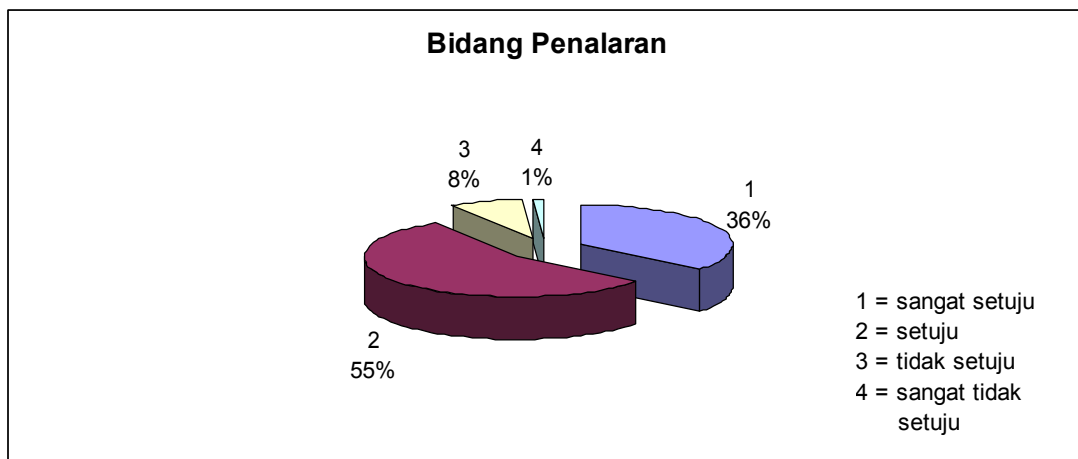
## C. Pembahasan hasil penelitian

### 1. Persepsi pengembangan bidang penalaran mahasiswa

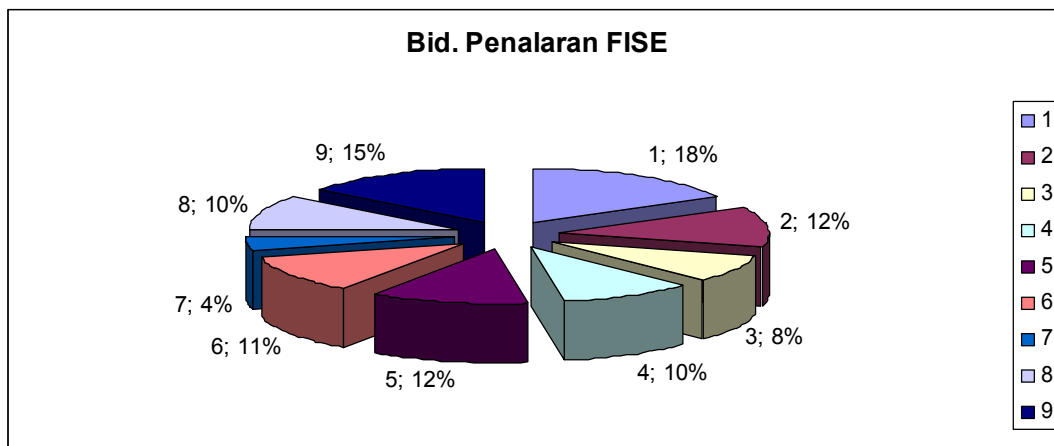
Dosen sebagai pembimbing kemahasiswaan atau bukan sebagai pembimbing kemahasiswaan di UNY, sesungguhnya mempunyai kemampuan



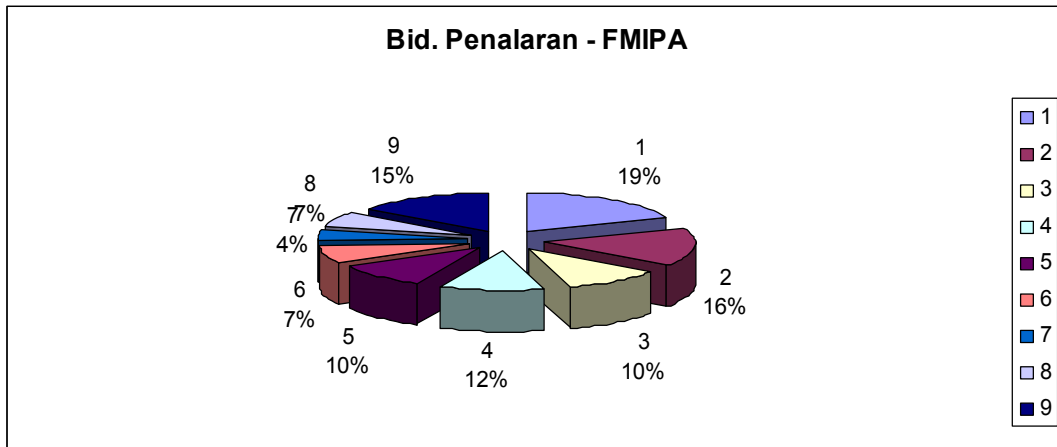
untuk mendorong mahasiswa bisa berprestasi di bidang penalaran. Persoalannya tentu akan sangat berbeda apabila dosen bukan sebagai pembimbing kemahasiswaan menyikapi upaya pengembangan bidang penalaran bagi mahasiswa di masing-masing fakultas pada UNY....



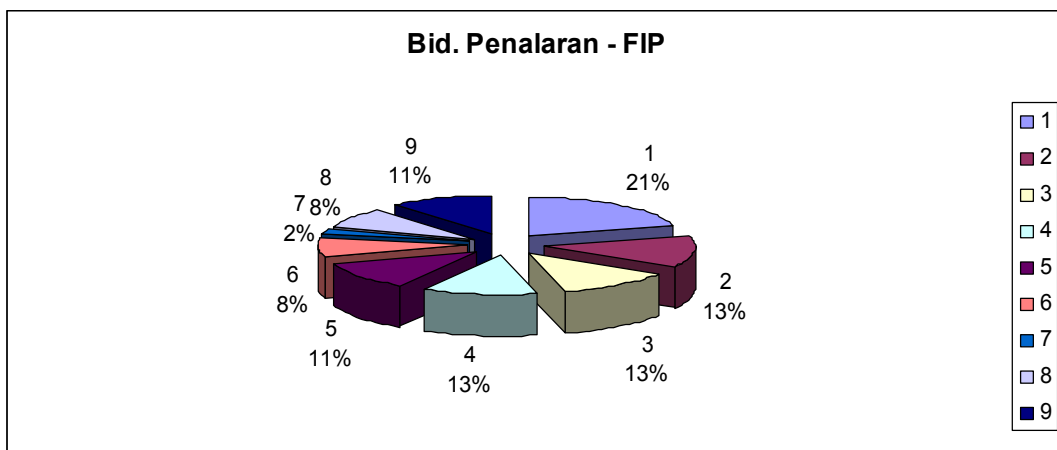
Gambar 4. Persentase dosen UNY dalam pengembangan bidang penalaran mahasiswa



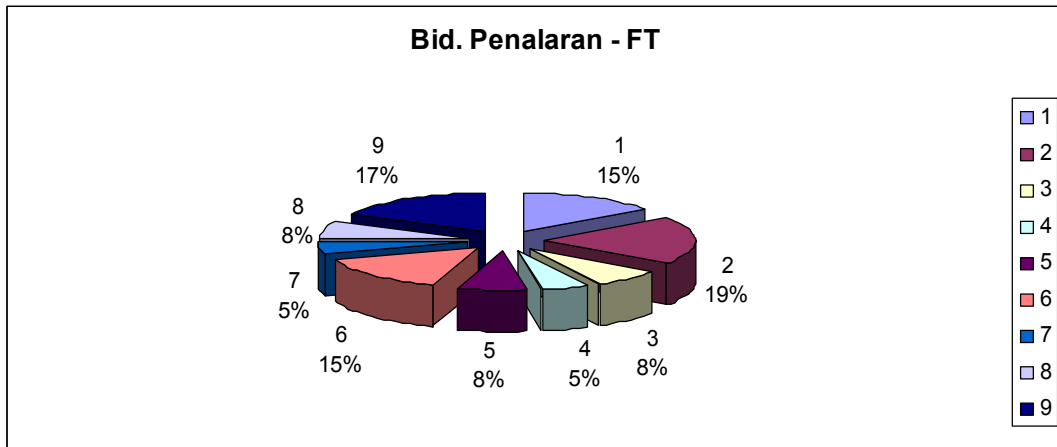
Gambar 5. Persentase dosen FISE dalam pengembangan aspek-aspek bidang penalaran mahasiswa



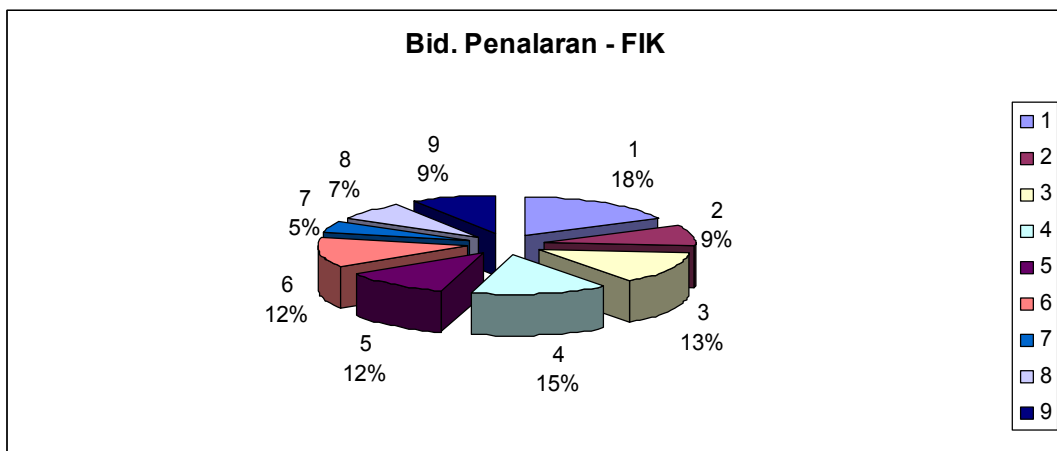
Gambar 6. Persentase dosen FMIPA dalam pengembangan aspek-aspek bidang penalaran mahasiswa



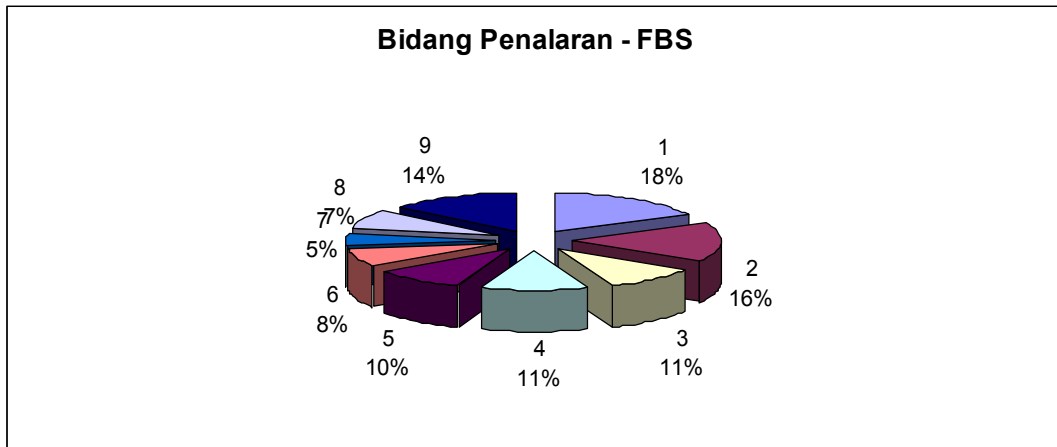
Gambar 7. Persentase dosen FIP dalam pengembangan aspek-aspek bidang penalaran mahasiswa



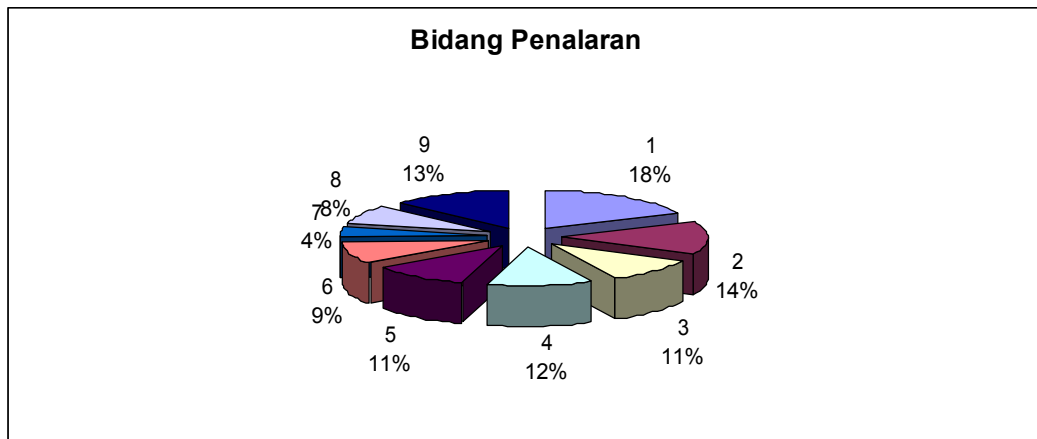
Gambar 8. Persentase dosen FT dalam pengembangan aspek-aspek bidang penalaran mahasiswa



Gambar 9. Persentase dosen FIK dalam pengembangan aspek-aspek bidang penalaran mahasiswa



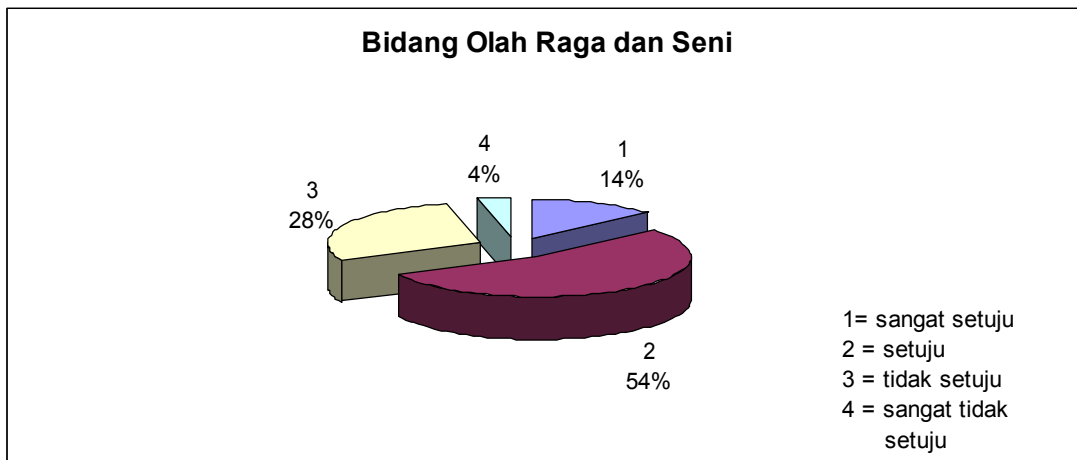
Gambar 10. Persentase dosen FBS dalam pengembangan aspek-aspek bidang penalaran mahasiswa



Gambar 11. Persentase dosen UNY dalam pengembangan aspek-aspek bidang penalaran mahasiswa

## 2. Persepsi pengembangan bidang kegiatan olahraga dan seni mahasiswa

Pengembangan bidang kegiatan olahraga dan seni mahasiswa pada dasarnya merupakan pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat dan minat di UNY. ...

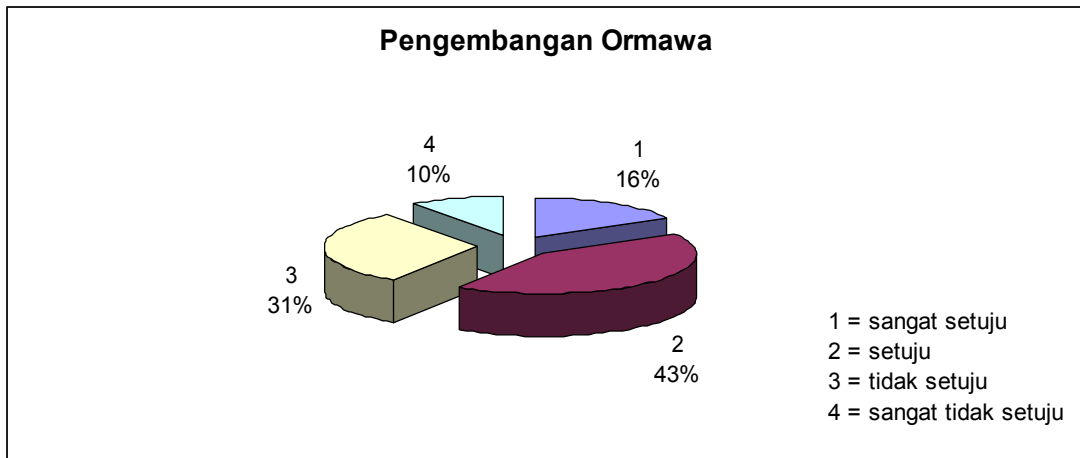


Gambar 12. Persentase dosen UNY dalam pengembangan bidang olah raga dan seni

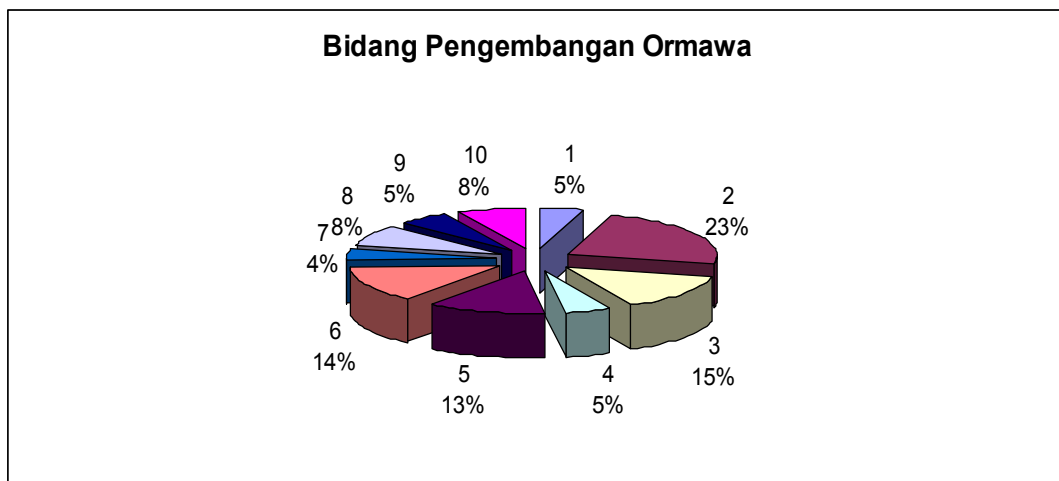
Gambar 13. Persentase dosen UNY dalam pengembangan aspek-aspek bidang olah raga dan mahasiswa

### 3. Persepsi pengembangan bidang kegiatan organisasi kemahasiswaan

Pengembangan bidang kegiatan **organisasi kemahasiswaan** bagi mahasiswa di UNY pada dasarnya merupakan pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang minat khusus dan organisasi mahasiswa di UNY. ...



Gambar 14. Persentase dosen UNY dalam pengembangan bidang bidang minat khusus dan organisasi mahasiswa

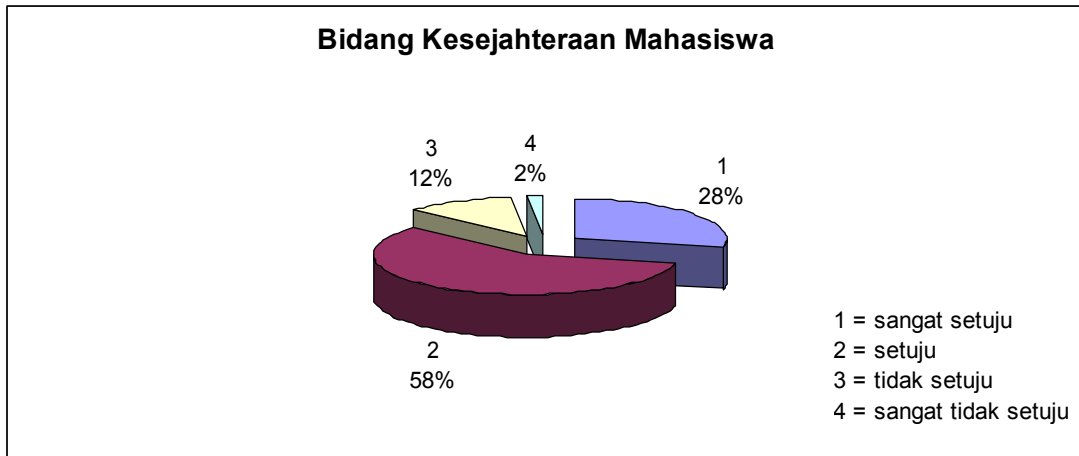


Gambar 15. Persentase dosen UNY dalam pengembangan aspek-aspek bidang minat khusus dan organisasi mahasiswa

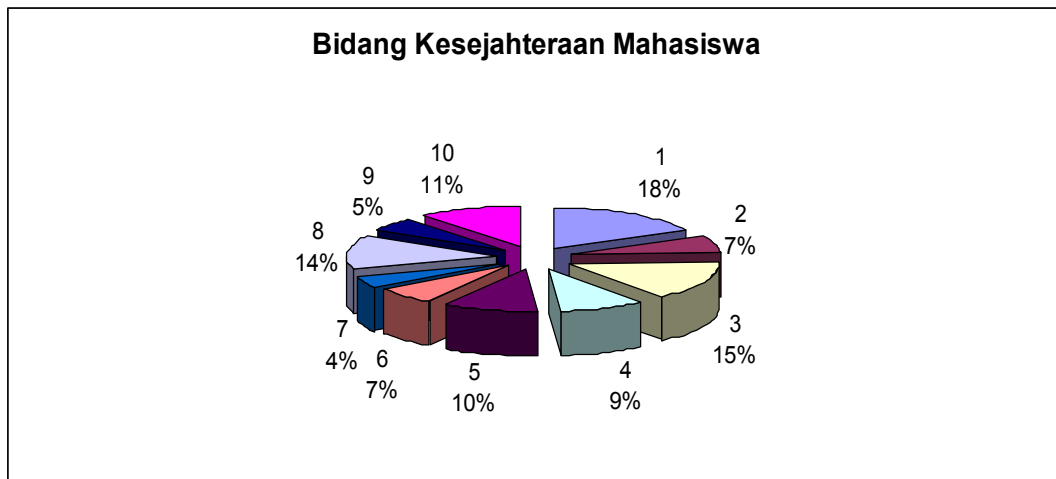
#### 4. Persepsi pengembangan bidang kegiatan kesejahteraan mahasiswa

Persepsi dosen terhadap kegiatan kemahasiswaan bidang kesejahteraan di UNY menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau 86% menyatakan

sangat setuju dan setuju pengembangan bidang kesejahteraan mahasiswa itu dilakukan. ...



Gambar 16. Persentase dosen UNY dalam pengembangan aspek-aspek bidang kesejahteraan mahasiswa



Gambar 17. Persentase dosen UNY dalam pengembangan aspek-aspek bidang kesejahteraan mahasiswa

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum mengungkap perbedaan persepsi dosen yang membimbing mahasiswa dan yang tidak membimbing mahasiswa terhadap pengembangan kegiatan kemahasiswaan di UNY.
2. Penelitian ini belum membedakan dosen sebagai obyek ini dari jenis kelamin,  
.....



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di bagian sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Persepsi dosen cenderung setuju dan sangat setuju bila pengembangan bidang penalaran mahasiswa dikembangkan melalui perkuliahan, dengan penugasan penulisan karya ilmiah.
2. Persepsi dosen cenderung setuju dan sangat setuju bila pengembangan bidang kegiatan olahraga dan seni mahasiswa didorong oleh dosen dan sekaligus memberikan pengarahan dan tempatnya.
3. Persepsi dosen cenderung setuju dan sangat setuju bila pengembangan bidang kegiatan organisasi kemahasiswaan ada campur tangan dosen. Namun hampir ada juga yang menyatakan tidak setuju bila mahasiswa aktif dalam kegiatan ormawa, yang dalam pandangan dosen akan menurunkan prestasi.
4. Persepsi dosen cenderung setuju dan sangat setuju bila pengembangan bidang kegiatan kesejahteraan mahasiswa dibantu oleh dosen meskipun hanya sebatas pada dorongan dan ulasan serta penelusuran mekanismenya.

#### **B. Saran-saran**

Saran-saran yang dikemukakan oleh dosen yang diminta sebagai responden untuk pebaikan pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

##### **1. Dalam bidang penalaran**

- a. Perlunya dibentuk kelompok-kelompok penelitian dengan tema-tema yang sudah dirumuskan. Baik pula dilaksanakan presentasi dari dosen tentang

topik-topik untuk penelitian atau judul karya ilmiah yang berpotensi untuk diteliti oleh mahasiswa.

- b. Pembimbing PKM perlu dilaksanakan secara sistemik atau tersistem.
- c. Kegiatan srawung ilmiah perlu melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi lain.
- d. Pada suatu saat tertentu perlu dilaksanakan eksposisi hasil karya mahasiswa yang berprestasi dari semua bidang yakni ilmiah, olah raga, seni dan bakat khusus.
- e. Kompetisi karya teknologi mahasiswa (KKTm) perlu dilaksanakan dalam tingkat program studi, mengingat hal ini sebagai persiapan untuk KKTm tingkat berikutnya.
- f. Dosen membantu membentuk kelompok penelitian dengan tema-tema yang jelas dan dapat dilaksanakan oleh mahasiswa
- g. Kegiatan ormawa selalu berorientasi akademik dan kepribadian
- h. Perlunya pengurus ormawa dipersyaratkan mempunyai IPK baik dan pengalaman organisasi di Perguruan Tinggi
- i. Dosen perlu dioptimalkan dalam pembimbingan ormawa dan pendampingnya.
- j. Perlunya mahasiswa melaporkan berbagai kegiatan kepada dosen, seawal mungkin agar dapat dicarikan penyelesaian yang baik bila kuliah ditinggalkan
- k. Kegiatan ormawa perlu merambah tiga ranah EQ, SQ, IQ dan HQ.

## **2. Dalam bidang kesejahteraan**

- a. Optimalisasi kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan mahasiswa sehingga program-program kegiatan terlaksana dengan baik.
- b. Perlu adanya sinkronisasi kegiatan kemahasiswaan dengan kegiatan akademik agar tidak saling menghambat

- c. Penghargaan yang pantas perlu diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi
- d. Dosen pembimbing yang berhasil mengantarkan mahasiswa mencapai kejuaraan tertentu perlu diberikan sertifikat dan penghargaan (insentif uang)
- e. Kerjasama dengan instansi lain perlu dikembangkan dalam rangka penyebarluasan potensi UNY di bidang kemahasiswaan.
- f. Pelatihan yang berkesinambungan perlu terus dilaksanakan di bidang kewirausahaan, bahasa Inggris, komputer dan keterampilan lain yang dapat membekali kemandirian mahasiswa.
- g. Anggaran kegiatan kemahasiswaan diusahakan proporsional dan mempermudah pengurusannya.
- h. Beasiswa diperbanyak khususnya bagi mahasiswa yang tidak mampu.

### **3. Dalam bidang pengembangan organisasi**

- a. Mahasiswa calon pengurus Ormawa dipersyaratkan mempunyai indeks prestasi yang bagus, pengalaman organisasi memadai di tingkat Perguruan Tinggi.
- b. Pembentukan kantor sekretariat Ormawan yang memadai.
- c. Dosen pembimbing perlu dioptimalkan perannya.
- d. Pembudayaan iklim berorganisasi yang baik perlu dikembangkan untuk membangun komunikasi yang efektif dalam sistem keorganisasian mahasiswa.
- e. Pengenalan Ospek untuk lebih difokuskan pada pengenalan kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Depdiknas.
- Bimo Walgito, 2002, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta, Andi Offset  
<http://digilib.petra.ac.id/jynkk.ac.id>)  
<http://digilib.petra.ac.id/junkpe/S1/eman/2003/junkpe-ns-s1-2003>  
<http://www.damandiri.or.id/file/setiabudi>  
<http://digilib.itb.ac.id/gdl.php>)  
[http://www.citraedukasi.blogspot.com/2008\\_1\\_ab\\_archive.htm/](http://www.citraedukasi.blogspot.com/2008_1_ab_archive.htm/)
- Mahmud, Dimiyati. 1989. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Depdikbud.
- Mar'at. 1981. *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukuran*. Jakarta: Al Mar'arib.
- Mujiah. 1988. *Persepsi Guru tentang Pengembangan program belajar Mengajar pada Guru SD se-Kabupaten Sleman DIY. Laporan Penelitian IKIP Yogyakarta*.
- Notowidjojo. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Ditjen, Dikti, Depdikbus.
- Rahmat, Jalaludin. 1992. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Sondang P. Siagian, 1995, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta)
- Yunus, M. 2006. *ORMAWA sebagai wahana dan Sarana Pengembangan Diri Mahasiswa. Makalah* disampaikan dalam Workshop Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan UNY yang diselenggarakan oleh Bagian Kemahasiswaan UNY pada tanggal 19 Desember 2006.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2005. *Kegiatan Kemahasiswaan UNY 2005*. Yogyakarta: UNY.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2006. *Lampiran Laporan Pidato Rektor 2006*. Yogyakarta: UNY.